

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumberdaya alam merupakan sumber kehidupan manusia dan sebagai pendukung kelangsungan hidup manusia sekaligus merupakan sumberdaya yang sangat menentukan hidup dan kehidupan manusia. Untuk itu penggunaan sumberdaya alam tersebut perlu disadari bahwa keseimbangan harus dicapai antara kemampuan sumberdaya alam terhadap penggunaannya karena bagaimanapun juga kemampuan sumber daya alam tersebut adalah terbatas (Nurul Fitria Sari, 2008 hal:1)

Tanah didefinisikan sebagai kumpulan benda-benda alam yang terdapat di permukaan bumi, setempat-setempat dimodifikasi atau bahkan dibuat oleh manusia dari bahan-bahan yang berasal dari tanah, mengandung jasad hidup dan mendukung atau mampu mendukung tanaman atau tumbuh-tumbuhan (Soil Survey Staff, 1990 dalam I Made Mega dkk 2010).

Tanah yang merupakan sumberdaya alam mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia, baik dipandang sebagai tempat melakukan segala aktifitas dipermukaan bumi, maupun sebagai media alami bagi pertumbuhan tanaman, sehingga tanah akan mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung bagi kehidupan manusia. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya serta tidak diikuti dengan usaha-usaha konservasi tanah dan air, akan menyebabkan tanah menjadi kritis, sehingga akan menurunkan kualitas

sumberdaya alam yang ada. Penurunan kualitas sumberdaya alam tersebut salah satunya bisa di sebabkan karena kerusakan lingkungan, erosi merupakan salah satu dari sekian banyak kerusakan lingkungan yang terjadi. Erosi Tanah adalah proses penguraian dan proses pengangkutan partikel-partikel tanah oleh tenaga erosi, seperti air dan angin (Morgan, 1979 dalam Nurul Fitria Sari, 2008 hal:1).

Lahan merupakan bagian dari bentang alam (*landscape*) yang mencakup pengertian fisik termasuk iklim, topografi/ relief, hidrologi bahkan keadaan vegetasi, (natural vegetasi) yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan (FAO, 1976 dalam tim pusat penelitian tanah dan agroklimat, 1993).

Evaluasi lahan merupakan suatu proses pendugaan potensi lahan untuk macam-macam penggunaan (Dent dan Young, 1981 dalam Nadapdap, 2008). Evaluasi lahan adalah suatu proses penilaian sumber daya lahan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau cara yang sudah teruji. Hasil evaluasi lahan akan memberikan informasi dan/atau arahan penggunaan lahan sesuai dengan keperluan. (Ritung Sofyan dkk, 2007).

Kecamatan Ajibarang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Banyumas. Kecamatan Ajibarang terdiri dari 15 Desa diantaranya adalah Darmakradenan, Tipar, Sawangan, Jingsang, Banjarsari, Kalibenda, Pancurendang, Pancasan, Karangbawang, Kracak, Ajibarang Kulon, Ajibarang Wetan, Lesmana, Pandansari, dan Ciberung.

Berdasarkan pengamatan Kecamatan Ajibarang merupakan daerah yang rawan longsor, selain itu Kecamatan Ajibarang juga daerah yang mempunyai cukup banyak tanaman pinus. Tanaman pinus merupakan tanaman yang dapat tumbuh dengan suhu rata-rata tahunan 17-23°C sedangkan Kecamatan Ajibarang mempunyai suhu rata-rata 24-25°C, sehingga peneliti disini ingin mengetahui apakah tanaman pinus cocok di tanam di daerah Ajibarang.

Tanaman Pinus (*pinus merkusii*) termasuk dalam tanaman *penaceae*. Tanaman pinus tumbuh subur pada suhu rata-rata tahunan antara 17-23°C dan curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm/tahun dengan curah hujan minimum 1500 mm/tahun. Umumnya tanaman pinus terdapat pada ketinggian 200 – 1700 m di atas permukaan laut. Sifat yang paling menonjol dari tanaman pinus adalah sifat pionirnya yang memiliki daya toleransi luas dalam pertumbuhannya dan dapat tumbuh baik pada padang alang-alang. Kayu pinus dapat dimanfaatkan untuk kayu bangunan, kayu bakar dan peralatan rumah tangga. Kayu yang masih muda dapat diolah menjadi bubuk kayu (*pulp*) untuk kertas, sutra tiruan dan kertas kasa. (Samingan, 1980 dalam Dwi laksmi dini, 2006)

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Kajian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Pinus Di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman Pinus di Kec.Ajibarang Kab.Banyumas.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman Pinus di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

1.4. Manfaat / Kegunaan Penelitian

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat ajibarang tentang karakteristik lahan dan kesesuaian lahan untuk tanaman pinus di Kec.Ajibarang Kab.Banyumas.